

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dijelaskan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya dari Analisis Proses Produksi Pembuatan Film Dokumenter Pembudidayaan Perikanan Rewulu, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan maupun saran sebagai berikut :

1. Proses produksi pembuatan film dokumenter Pembudidayaan Perikanan Rewulu melalui tahap persiapan, tahap perekaman, tahap penggabungan, dan yang terakhir adalah tahap keluaran.
2. Keunggulan yang dimiliki Multimedia terbukti dapat digunakan untuk berbagai macam keperluan seperti merancang suatu system berbasis multimedia interaktif agar pelaksanaannya lebih efisien dan praktis, juga bisa sangat berguna dalam dunia broadcast dan media film.
3. Teknologi informasi dalam multimedia ini dapat memudahkan dalam mempresentasikan suatu karya ataupun penawaran barang dengan memvisualisasikan yang ditawarkan dengan menjadikannya sebuah film.
4. Adanya visualisasi yang menarik dalam multimedia seperti animasi, grafis, maupun suara, dan music, mampu mempertajam

pesan dan informasi yang terkandung dalam film yang dibuat, dan mengembangkan semua imajinasi untuk memberikan nuansa baru dalam dunia perfilm-an.

5.2 Saran

Dalam pengembangan sistem informasi multimedia broadcast diperlukan adanya pemahaman tentang proses produksi pembuatan film dokumenter, dengan saran dan masukan yang dapat dipertimbangkan, sebagai berikut:

1. Penggunaan efek, transisi, dan mixing untuk film ini masih sangat sederhana, jadi penulis masih membutuhkan masukan untuk menjadi film yang lebih bagus lagi.
2. Tema film yang penulis angkat merupakan acuan untuk pembuat komponen-komponen penyusun dan masukan buat perfilman di tanah air.
3. Film yang penyusun buat belum sempurna, untuk itu diharapkan nantinya dapat diberikan tambahan masukan dan kritik agar penulis dapat memberikan dan mengembangkan karya yang jauh lebih baik.
4. Film dokumenter ini selain dapat mudah ditonton juga dapat diperoleh dengan mudah dikalangan masyarakat
5. Banyak-banyak berlatih dan mengumpulkan informasi yang benar, akurat, dan lengkap. Informasi bisa didapatkan di internet, buku,

perusahaan tempat pembuatan film/video klip, bahkan dapat juga dengan belajar dan menyimak dari menonton di Televisi.

6. Jangan takut untuk mencoba, mulailah dari hal-hal yang kecil dulu, misalnya rekan-rekan hanya bisa membuat film pendek yang sederhana dalam satu adegan. Hal ini merupakan awal yang cukup baik.
7. Didalam membuat film dokumenter sebaiknya harus bekerja sama dengan orang-orang terdekat yang mempunyai kemampuan masing-masing sesuai dengan bidangnya. Ada yang tugasnya sebagai penulis naskah cerita, penulisan script, editing dan rendering agar dapat menghasilkan sebuah projek yang baik dan sederhana namun mempunyai daya tarik dan
8. Film layak untuk ditonton Masyarakat.